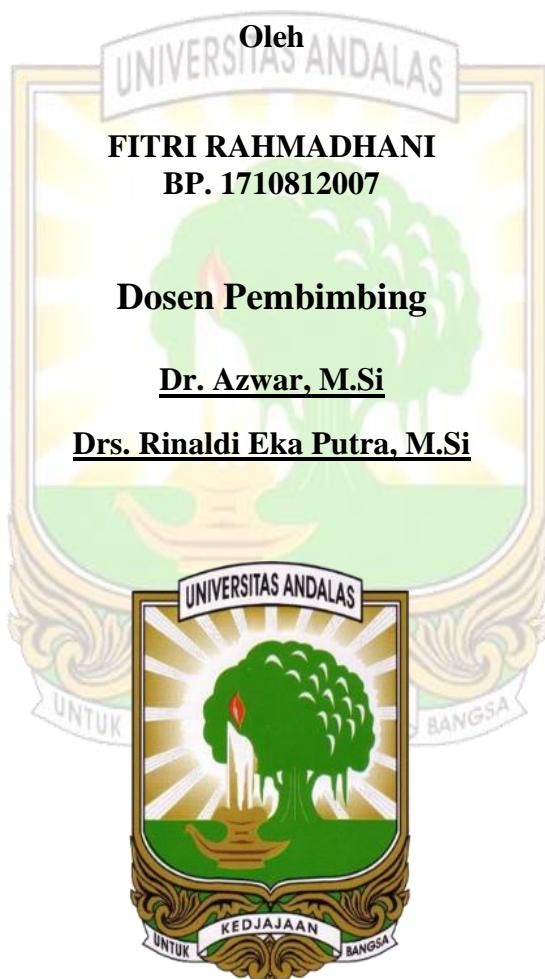


**UPAYA DAN KENDALA POKDARWIS DALAM
PENGEMBANGAN DESA WISATA
DI NAGARI SIMARASOK KECAMATAN BASO
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

**UPAYA DAN KENDALA POKDARWIS DALAM
PENGEMBANGAN DESA WISATA
DI NAGARI SIMARASOK KECAMATAN BASO
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas

Oleh

FITRI RAHMADHANI
BP. 1710812007



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2024**

ABSTRAK

Fitri Rahmadhani, 1710812007. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Dinamika Pokdarwis Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Nagari Simarasok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Pembimbing I Dr. Azwar, M.Si, dan Pembimbing II Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.

Desa Wisata Simarasok merupakan salah satu desa wisata di Kecamatan Baso, Kabupaten Agam, yang diresmikan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Agam tahun 2021. Desa wisata ini dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Simarasok dengan masyarakat setempat. Dalam membangun dan mengembangkan sebuah desa menjadi desa wisata tentu tidak mudah, banyak hal yang perlu dipersiapkan dan dipelajari supaya keberadaan desa wisata dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat. Oleh karena itu adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana dinamika Pokdarwis dalam pengembangan Desa Wisata Simarasok.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori stuktural fungsional yang dikemukakan oleh Talcott Parsons, dengan menggunakan skema AGIL, yaitu *Adaptation* (Adaptasi), *Goal Attainment* (Pencapaian Tujuan), *Integration* (Integrasi), dan *Latency* (Pemeliharaan Pola).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pokdarwis Simarasok berupaya untuk mengembangkan Desa Wisata Simarasok dengan melibatkan peran aktif masyarakat dalam pengelolaan desa wisata, serta Pokdarwis juga membangun relasi dengan pihak luar untuk mendukung peningkatan manajerial pariwisata di Desa Wisata Simarasok. Namun sejauh ini pengembangan Desa Wisata Simarasok belum optimal karena dihadapkan dengan beberapa kendala seperti, sarana dan prasarana penunjang pariwisata yang kurang memadai, keterbatasan pengetahuan Pokdarwis mengenai kepariwisataan, dan belum seluruh masyarakat terlibat dalam kepariwisataan.

Kata Kunci: Pokdarwis, Desa Wisata, Masyarakat.

ABSTRACT

Fitri Rahmadhani, 1710812007. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Dynamics of Pokdarwis in the Development of Tourism Villages in Nagari Simarasok, Baso District, Agam Regency. Supervisor I Dr. Azwar, M.Si, and Supervisor II Drs. Rinaldi Eka Putra, M.Si.

Simarasok Tourism Village is one of the tourist villages in Baso District, Agam Regency, which was inaugurated by the Agam Regency Tourism Office in 2021. This tourist village is managed by the Simarasok Tourism Awareness Group (Pokdarwis) with the local community. Building and developing a village into a tourist village is certainly not easy, there are many things that need to be prepared and studied so that the existence of a tourist village can have a positive impact on the community. Therefore, the aim of this research is to find out and describe the dynamics of Pokdarwis in the development of the Simarasok Tourism Village.

This research uses qualitative research methods with a descriptive type. Data collection used observation techniques and in-depth interviews. The theory used in this research is the functional structural theory put forward by Talcott Parsons, using the AGIL scheme, namely Adaptation, Goal Attainment, Integration and Latency.

The research results show that Pokdarwis Simarasok is trying to develop the Simarasok Tourism Village by involving the community's active role in managing the tourist village, and Pokdarwis is also building relationships with outside parties to support managerial improvement of tourism in the Simarasok Tourism Village. However, so far the development of the Simarasok Tourism Village has not been optimal because it is faced with several obstacles such as inadequate tourism support facilities and infrastructure, limited Pokdarwis knowledge regarding tourism, and not all of the community is involved in tourism.

Keywords: Pokdarwis, Tourism Village, Community.